

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

Oleh :

SEKAR STYANINGRUM
NPM : 1701050037



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
SEKAR STYANINGRUM
NPM. 1701050037**

**Pembimbing 1 : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Pembimbing 2 : Sudirin, M.Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1
TOTOKATON
Nama : **SEKAR STYANINGRUM**
NPM : 1701050037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

Pembimbing 1

Metro, Oktober 2021

Pembimbing 2


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034


Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

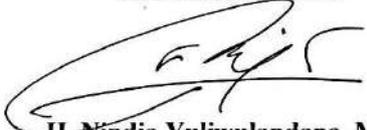
Dosen Pembimbing I

Metro, Oktober 2021
Dosen Pembimbing II


Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034


Sudirin, M.Pd
NIP.196206241989121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 16A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-4973/17.22.1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON yang disusun Oleh: Sekar Styaningrum, NPM : 1701050037, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/22 November 2021

TIM PENGUJI:

Moderator : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

OLEH:

SEKAR STYANINGRUM

NPM. 1701050037

Pada kegiatan pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Namun pada pelaksanaannya, berdasarkan hasil prasurvey masih ada siswa yang nilai matematikanya rendah dan belum mencapai standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya beberapa siswa yang sudah mencapai KKM. Guru juga sempat mengalami kesulitan dalam menjelaskan dan menyampaikan materi kepada siswa, karena ada beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal latihan atau tugas yang diberikan guru dan siswa terlihat kurang aktif dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam peningkatan hasil matematika siswa dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Totokaton.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di SDN 1 Totokaton. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu Guru kelas IV dan sumber data sekunder yaitu siswa, kepala sekolah dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil data penelitian yang diperoleh berdasarkan indikator peran guru yang meliputi guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, model dan teladan serta evaluator yaitu dari satu sampel guru kelas IV sudah cukup baik dan cukup berperan dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa seperti guru sering membantu siswa dalam mengerjakan soal latihan jika siswa kesulitan, guru sering memberi nasehat dan arahan kepada siswa, guru selalu melakukan penilaian dan lain sebagainya. Dari enam sampel siswa kelas IV, empat diantaranya sudah baik dalam peningkatan hasil belajar matematika nya. Namun ada dua siswa kurang baik dikarenakan ada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV sudah baik, karena hasil belajar empat dari enam sampel siswa sudah baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Styaningrum

NPM : 1701050037

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas IV SDN I Totokaton

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang Menyatakan,



Sekar Styaningrum

NPM. 1701050037

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Q.S. Al-Mujadalah (11) : 58

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kupersembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Mu, saya bisa menjadi pribadi yang mampu berpikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita. Dengan ini saya persembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Suyoko dan Ibu Eka Purwati yang senantiasa mendidik, mencurahkan kasih sayang, memberi semangat, dukungan serta doa setiap saat.
2. Kakak kandung saya, Astra Perdana yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta doa untuk saya dalam menempuh pendidikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi bagi saya untuk selalu semangat dan berusaha dalam menggapai apa yang saya cita-citakan.
4. Keluarga besar PGMI 2017 terkhusus PGMI B terimakasih atas kekeluargaan, kerjasama dan selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
5. Teman-teman seperjuangan, Lisa Indriani dan Melita Puspitasari yang selalu menjadi teman perjalanan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar S.Pd.

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan, serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Miseri, S.Pd dan Nira Haryaningsih, S.Pd selaku keluarga SDN 1 Totokaton yang telah berkenan menerima penulis untuk melakukan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan sangat penulis harapkan dan penulis akan menerima dengan tangan terbuka agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Metro, Desember 2021
Penulis



Sekar Styaningrum
NPM. 1701050037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru.....	8
1. Pengertian Guru	8
2. Syarat Guru	11
3. Peran Guru	13
4. Peran Guru dalam Proses Pendidikan	14
5. Kompetensi Guru	15
B. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar	20
2. Prinsip-Prinsip Belajar	22
3. Pengertian Hasil Belajar.....	23
C. Matematika.....	24
1. Pengertian Matematika.....	24

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	25
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah	26
4. Materi Bahasan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
a. Profil SDN 1 Totokaton	39
b. Denah Lokasi SDN 1 Totokaton	40
c. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton.....	40
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton	41
e. Keadaan Tenaga Pendidik SDN 1 Totokaton	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
a. Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa.....	43
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar Nilai Matematika Siswa Kelas IV SDN 1Totokaton Tahun Pelajaran 2021/2022.....	2
Tabel 2. Sarana dan Prasarana di SDN 1 Totokaton.....	41
Tabel 3. Daftar Nama Guru dan Staff SDN 1 Totokaton SDN 1 Totokaton	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Denah Lokasi SDN 1 Totokaton	40
Gambar 2. Busur Derajat.....	28
Gambar 3. Busur Derajat dengan Penjelasannya	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Outline	65
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)	69
Lampiran 3. Data Hasil Wawancara Guru Kelas	80
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara Siswa	83
Lampiran 5. Data Hasil Angket Guru Kelas	95
Lampiran 6. Data Hasil Angket Siswa	98
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	116
Lampiran 8. Surat Izin Pra-Survey	117
Lampiran 9. Surat Balasan Pra-Survey	118
Lampiran 10. Surat Bimbingan Skripsi	119
Lampiran 11. Surat Izin Research	120
Lampiran 12. Surat Tugas Research	121
Lampiran 13. Surat Balasan Research	122
Lampiran 14. Konsultasi Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 15. Bukti Bebas Pustaka	127
Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	129
Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan proses perubahan manusia dalam mengembangkan potensi, yang berawal dari tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham dan sebagainya. Pendidikan juga bisa didapatkan dan dilakukan dari mana saja, bisa di lingkungan sekolah, masyarakat, ataupun keluarga. Pendidikan dapat berupa ilmu, dapat berupa pergaulan dengan sesama, dan lainnya. Maka dari itu, pendidikan mempunyai peranan penting dan harus diperhatikan bagaimana dalam memberikan dan mendapatkan pendidikan tersebut dengan baik dan benar.

Pendidikan di sekolah, pribadi yang selalu dilihat dan ditiru adalah guru. Guru merupakan seorang pendidik, pengajar, pelatih, dan pembimbing, yang dimana tugas mereka adalah mendidik dan mengajar siswanya baik dalam pendidikan formal maupun informal. Guru memiliki peran penting dalam melihat segala sesuatu yang terjadi pada siswa dan ikut membantu dalam pembelajaran, sehingga yang diharapkan dan tujuannya dapat tercapai. Agar tujuan tercapai, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya hasil belajar yang baik dari siswa.

Hasil belajar siswa sendiri memang diperlukan dalam setiap pembelajaran karena dengan adanya hasil belajar maka siswa dapat melihat dan memperbaiki di setiap hasil yang diperolehnya, baik itu hasil yang mencapai maupun belum mencapai nilai maksimal yang sudah ditentukan. Dan disisi lain, guru juga bisa melihat perkembangan siswa, melihat kesulitan atau masalah apa saja yang

dihadapi, dan juga bisa untuk memperbaiki dari segi pembelajarannya atau lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Totokaton pada tahun ajaran 2020/2021 dengan ibu Nira Haryaningsih, S.Pd selaku guru kelas IV dalam pembelajaran Matematika, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal ulangan harian matematika masih rendah dan belum mencapai standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 yang ditentukan sekolah tersebut, hanya beberapa siswa saja yang nilainya sudah mencapai KKM. Selain itu, terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam belajar dan siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi sehingga ketika siswa mengerjakan soal latihan, sebagian siswa masih kesulitan.² Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nilai Matematika
Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Adika Rizky Permana	64	Belum Tuntas
2	Afdal Aji Nurohim	79	Tuntas
3	Afifa Naida Salma	74	Tuntas
4	Andika Endi Sanjaya	63	Belum Tuntas
5	Atina Raya Cahya	59	Belum Tuntas
6	Chintya Zahra	77	Tuntas
7	Dimas Chandra Winata	72	Tuntas
8	Dina Septiana	68	Belum Tuntas
9	Firli Alfiansyah	62	Belum Tuntas
10	Irfan Kurniawan	70	Tuntas
11	Jesy Ramadhani	53	Belum Tuntas
12	Meyla Ardilla Putri	73	Tuntas

² Hasil wawancara dengan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd selaku Guru Kelas IV, SDN 1 Totokaton, pada tanggal 31 Agustus - 1 September 2020

13	Muhammad Latif	58	Belum Tuntas
14	Nabila Aisyafara	74	Tuntas
15	Naufal Adzaky	68	Belum Tuntas
16	Pradita Zema Willy	75	Tuntas
17	Ridho Fadilah	67	Belum Tuntas
18	Tsania Akhtari	73	Tuntas
19	Vani Nuraini	56	Belum Tuntas
20	Zakkia Fithri Habibah	64	Belum Tuntas

Sumber : daftar nilai ulangan harian mata pelajaran matematika kelas IV SDN 1 Totokaton

Selain permasalahan diatas, hal lain yang dikeluhkan oleh ibu Nira Haryaningsih, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 1 Totokaton yaitu dalam proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran matematika menimbulkan adanya kesulitan tersendiri bagi beliau dalam menjalankan perannya sebagai guru karena dalam menjelaskan dan menyampaikan materi kepada siswa harus dengan jelas dan siswa memang harus memperhatikan. Guru kesulitan jika nilai siswa rendah yang dikarenakan saat guru sudah menjelaskan materi, dan guru menginstruksikan siswa agar mengerjakan soal latihan, ternyata ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan dan siswa tidak mau bertanya.³

Seorang guru saat bertugas mengajar di kelas atau di ruangan memang mempunyai peran tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas terutama pada perkembangan siswa dalam setiap pembelajarannya. Guru juga memiliki peran dalam membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, karena guru lah yang pertama kali memperkenalkan materi pelajaran kepada siswa dan guru pula yang memimpin siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Terkhusus pada mata pelajaran matematika, guru perlu menangani dan memperhatikan siswa secara detail.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd selaku Guru Kelas IV, SDN 1 Totokaton, pada tanggal 31 Agustus - 1 September 2020

Hal ini penting karena jika dilihat dari hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar belum memuaskan dan adanya kesulitan yang dihadapi guru dalam mengajarkan matematika. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka sebaiknya guru memiliki berbagai kemampuan dalam peningkatan hasil belajar siswa, agar siswa dapat merasa lebih bergairah dan semangat dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan serta hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul: **“Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Totokaton?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Totokaton?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Totokaton.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Totokaton.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dalam usahanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Sebagai referensi untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang peran guru dalam peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Abrar yang berjudul “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Kota Bengkulu.”⁴ Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa peranan guru kelas terhadap siswa berprestasi yaitu bertugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar mencapai tujuan. Guru juga harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi belajar yang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Sedangkan kendala yang dihadapi guru kelas yaitu karakter siswa, kurangnya disiplin siswa, siswa terlalu pasif, tidak tenang didalam kelas, kepercayaan siswa pada anda, pujian dan kebanyakan siswa yang mengikut saja.

Adapun yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek dan lokasi penelitian. Saudara Abrar memfokuskan penelitiannya pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas V Sekolah Dasar Negeri 53 kota Bengkulu. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah hasil belajar matematika siswa di SDN 1 Totokaton.

⁴ Abrar, “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

2. Putri Tiurma Tampubolon, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”.⁵ Hasil dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama, aktivitas belajar siswa hanya mencapai 43,75% dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,75. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus kedua, aktivitas belajar siswa mencapai 82,5% dengan rata-rata hasil belajar siswa 87,26.

Adapun yang membedakan penelitian relevan diatas adalah objek penelitiannya. Saudara Putri memfokuskan penelitiannya pada aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran realistik Indonesia pada mata pembelajaran matematika. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti adalah peran guru terhadap peningkatan hasil belajar matematika.

⁵ Putri Tiurma Tampubolon, “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1 No.1 (2016): 190.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁶

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial.⁷

Guru adalah semua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁸

Guru merupakan pemimpin pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus dapat bertanggung jawab terhadap Allah atas kepemimpinannya sebagaimana terdapat dalam hadist:

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ
وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 125.

⁷ M. Shabri U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik" *Auladuna*, Vol.2, No.2, 2015, h. 223.

⁸ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018.

Artinya : Abdullah bin Umar berkata, Saya mendengar Rasulullah SAW, bersabda : Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. (H.R. Al-Bukhari).⁹

Berdasarkan hadist diatas, dapat dipahami bahwa tanggung jawab dalam Islam bersifat pribadi dan sosial. Dalam pendidikan formal, guru adalah pemimpin didalam kelas yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap perbuatannya, tetapi juga terhadap perbuatan orang-orang yang berada dibawah perintah dan pengawasannya yaitu peserta didik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab dan dipercaya untuk bisa mendidik, melatih, membimbing, mengarahkan, serta menilai dan mengevaluasi siswa dalam pembelajaran formal maupun non formal. Guru juga dianggap sebagai seseorang yang bisa digugu dan ditiru.

Fungsi tenaga pendidik (guru) di sekolah dasar terdiri atas dua fungsi yaitu sebagai guru kelas dan sebagai guru bidang studi.

⁹ H.R Al-Bukhari

a. Guru kelas

Guru sekolah dasar adalah guru kelas artinya harus dapat mengajarkan berbagai materi pelajaran.¹⁰ Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan.

Menurut PP No. 74 Tahun 2008, guru kelas memiliki tugas diantaranya :

- 1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
- 2) Menyusun silabus pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 4) Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional.¹¹

b. Guru bidang studi

Guru bidang studi adalah guru yang mengajar mata pelajaran tertentu sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan keahliannya.¹²

Tugas guru bidang studi (guru mata pelajaran) antara lain yaitu :

¹⁰ Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351x, h. 143

¹¹ Nanang Hanafi dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 51

¹² Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351x, h. 144

- 1) Menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas atau di sekolah
- 2) Menyusun dan melaksanakan assesmen pada semua anak untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya
- 3) Menyusun Program Pengajaran Individu (PPI) bersama-sama dengan guru pendidikan khusus
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar-mengajar untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 5) Memberikan program perbaikan (*remedial teaching*), pengayaan atau percepatan bagi siswa yang membutuhkan
- 6) Menyusun program pengajaran selama kurun tertentu secara berkelanjutan.

2. Syarat Guru

Guru dapat melakukan peranan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tentunya memerlukan syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat menjadi guru dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :¹³

- a. Persyaratan administratif; syarat-syarat administratif ini antara lain meliputi: soal kewarganegaraan (warga negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik, mengajukan permohonan
- b. Persyaratan teknis; dalam persyaratan teknis ini ada yang bersifat formal, yakni harus berijazah pendidikan guru. Hal ini mempunyai konotasi bahwa seseorang yang memiliki ijazah pendidikan guru itu dinilai sudah mampu mengajar. Kemudian syarat-syarat yang lain adalah menguasai cara dan teknik mengajar, terampil mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan
- c. Persyaratan psikis; yang berkaitan dengan persyaratan psikis antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan

¹³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 126-127.

sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen dan berani bertanggung jawab, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian

- d. Persyaratan fisik; persyaratan fisik ini antara lain berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular, dan termasuk kerapian dan kebersihan.

Sedangkan pendapat lain menurut Imam Wahyudi menyatakan bahwa syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah sebagai berikut :¹⁴

- a. Cakap dan kepribadian
Sebagai seorang pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik
- b. Ikhlas
Dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik harus senantiasa ikhlas untuk beribadah dalam semua pekerjaannya, baik berupa perintah, larangan, nasehat, pengawasan atau hukuman
- c. Berkepribadian
Guru yang mempunyai kepribadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula pada peserta didik dan dapat membimbingnya kearah pertumbuhan sosial yang sehat dan wajar
- d. Taqwa
Sifat terpenting yang harus dimiliki pendidik adalah taqwa. Dalam semua aspek pendidikan yang diterapkan secara nasional di Indonesia yang menjadi sasaran dan tujuan yang harus dicapai adalah taqwa. Jadi, anak didik yang bertaqwa hanya dapat dihasilkan oleh pendidik yang bertaqwa.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat menjadi seorang guru yaitu harus , bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berijazah

¹⁴ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Bahasa, 2012), 18.

pendidikan guru, memiliki psikis dan fisik yang baik, memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, dan harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan.

3. Peran Guru

Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sehingga peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁵

Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁶

Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁷

Peran guru sangat besar dan penting dalam meningkatkan pendidikan karena guru merupakan seorang pembimbing yang langsung berinteraksi dan melakukan transfer ilmu pengetahuan

¹⁵ Abrar Skripsi, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dikelas V Sekolah Dasar 53 Kota Bengkulu* (Bengkulu: Skripsi Abrar, 2018) 11.

¹⁶ Heriyansyah, "Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018

¹⁷ *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Pasal 1 ayat 1.

kepada peserta didik serta mengarahkan mereka kearah yang lebih baik. Hal ini digambarkan dalam firman Allah sebagai berikut :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسُئِلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Q.S. An-Nahl : 43).¹⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang guru memiliki peran yang cukup penting terhadap seorang anak seperti halnya dalam peningkatan hasil belajar.

4. Peran Guru dalam Proses Pendidikan

Peranan guru dalam pendidikan menjadikan guru sebagai pahlawan yang berjasa terhadap pelaksanaan pendidikan. Peranan guru juga sangatlah dominan, karena hanya dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia maka kemajuan dan nasib bangsa dapat ditentukan.

Berkaitan dengan peran guru sebagai pendidik, terdapat beberapa peranan guru menurut E. Mulyasa, yaitu :

a. Guru sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik, guru menjadi tokoh dan panutan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin

b. Guru sebagai pengajar

Sebagai seorang pengajar, guru melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didiknya untuk

¹⁸ Q.S. An-Nahl [16] : 43

mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi yang dipelajari

c. Guru sebagai pembimbing

Dalam melaksanakan peran sebagai pembimbing guru membimbing peserta didiknya, mengarahkan dan membekali mereka untuk masa depannya, serta bertanggung jawab terhadap bimbingannya

d. Guru sebagai pelatih

Guru bertugas untuk melatih peserta didiknya dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka secara afektif, psikomotorik, dan intelektual

e. Guru sebagai penasehat

Guru dapat berperan aktif dalam memberikan arahan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang menghadapi permasalahan serta membantu menyelesaikannya

f. Guru sebagai model dan teladan

Guru dijadikan cermin bagi peserta didik dalam memperbaiki diri dalam hal kebaikan

g. Guru sebagai evaluator

Guru melaksanakan evaluasi atau penilaian secara menerus terhadap hasil belajar peserta didik, keterampilan mengajarnya dan juga hasil yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, model dan teladan, serta evaluator.

5. Kompetensi Guru

Kompetensi guru diartikan dengan penguasaan terhadap suatu tugas (mengajar dan mendidik), keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan yang dilakukannya.²⁰

¹⁹ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Bahasa, 2012), 47-51

²⁰ Feralys, Novauli, "Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh". *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol.3 No.1 (2015): 49.*

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, dan keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.²¹

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas. Secara otentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik, dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.

Kompetensi pedagogik telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru yang mencakup:

²¹ *Ibid.*, 49

- 1) Menguasai karakteristik belajar dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi belajar untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan belajar.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- 10) Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Guru yang mencakup kompetensi inti guru yaitu :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi belajar dan masyarakat
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kompetensi sosial telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No16 tahun 2007 tentang Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yaitu :

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosialbudaya
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Kompetensi profesional telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru yang mencakup kompetensi inti guru yaitu :

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampusecara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan refleksi
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.²²

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”²³.

Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa

²² Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 1.

²³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), 35.

kepada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”.²⁴

Islam mengajarkan bahwa belajar merupakan keharusan atau kewajiban bagi umat-Nya, perintah menuntut ilmu bagi umat Islam merupakan amanat Allah SWT melalui Al-Quran. Telah dijelaskan dalam Al-Quran bahwa Allah tidak mengubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah nasibnya sendiri, sebagaimana firman Allah:

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: (siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah maha mendengar lagi Maha mengetahui. (Q.S. Al-Anfal : 53).

Berdasarkan ayat diatas dapat dijelaskan anjuran untuk menuntut ilmu atau belajar, karena dengan belajar dapat menimbulkan perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Jadi, dalam ayat tersebut jika dihubungkan dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maka siswa harus senantiasa belajar atau menuntut ilmu agar tercapainya tujuan pembelajaran.

²⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa dalam mencapai hasil yang maksimal melalui perubahan tingkah laku dan latihan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar ialah petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Prinsip belajar akan menjadi pedoman bagi siswa dan akan berhasil dalam belajarnya jika memperhatikan prinsip-prinsip belajar.²⁵

William Burton berpendapat tentang prinsip-prinsip belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu
- c. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan
- d. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman dan hasil yang diinginkan disesuaikan kematangan murid
- e. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur
- f. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan
- g. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
- h. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan serangkaian pengalaman yang dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik

²⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran.*, 17.

- i. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar perlu memiliki pengalaman dan tekad, belajar harus bertujuan yang jelas dan terarah, hasil-hasil belajar juga bisa dicapai dengan baik apabila ada kemauan dari siswanya, dan hasil belajar tersebut masih dapat berubah-ubah.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁷

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.²⁸

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor dan diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah peningkatan kemampuan yang diperoleh anak setelah adanya proses belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 31.

²⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 5.

²⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 7.

proses seseorang yang berusaha memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap.

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dan salah satu bidang studi yang ada di semua jenjang pendidikan, yaitu sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang mempunyai peranan penting dalam dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁰

Kata matematika berasal dari bahasa Latin, yaitu *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari. Sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut dengan *wiskunde* atau ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran.³¹

Matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol yang tersusun secara hirarkis dan deduktif, sehingga belajar matematika merupakan kegiatan mental yang tinggi.”³²

Mathematics is the science of the relations of numbers and space, yang berarti matematika merupakan ilmu pengetahuan

³⁰ Muhamad Daud Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika” *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol.2 No.2/Oktober 2016, 60.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 192.

³² Hasratuddin, “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.6 No.2, 132.

tentang hubungan-hubungan dari bilangan-bilangan dan ruangan.”³³

Matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan cara bernalar.”³⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran dan ilmu pengetahuan yang ada pada semua jenjang pendidikan serta mempunyai peranan yang cukup penting yang diperoleh dengan cara bernalar secara jelas dan cermat agar dapat dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah dikehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu agar siswa mampu dan terampil dalam mengaplikasikan matematika. Tujuan pembelajaran matematika tentu saja memuat nilai-nilai tertentu yang dapat digolongkan menjadi:³⁵

- a. Tujuan yang bersifat formal; menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian
- b. Tujuan yang bersifat material; menekankan kepada kemampuan menerapkan matematika dan keterampilan matematika.

³³ Didi Haryono, *Filsafat Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 185.

³⁴ Muhammad Daut Siagian, “Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme” *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol.VII No.2/Juli-Desember 2017, 63.

³⁵ Nur Rahmah, “Hakikat Pendidikan Matematika” *Jurnal al-Khawarizmi*, Vol.2/Oktober 2013, 8.

Sedangkan menurut Depdiknas, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan dan mengaplikasikan antar konsep
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.³⁶

Jadi, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat dimulai dari gurunya terlebih dahulu. Seperti, guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa dapat aktif dan terampil dalam pembelajaran sehingga nantinya mereka bisa paham lalu mengembangkan pengetahuannya secara sendirinya, baik dalam memecahkan masalah dan lain sebagainya.

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah

Pada dasarnya, pembelajaran matematika adalah abstrak. Pembelajaran matematika di sekolah tidak bisa terlepas dari sifat-sifat matematika yang abstrak dan sifat perkembangan intelektual siswa. Oleh karena itu, perlu diperhatikan karakteristik pembelajaran di sekolah yaitu sebagai berikut.³⁷

³⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 197.

³⁷ Nasaruddin, "Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah" *Jurnal al-Khwarizmi*, Vol.2/Oktober 2013, 65.

- a. Pembelajaran matematika bertahap; materi pembelajaran diajarkan secara bertahap, yaitu dari hal kongkrit ke abstrak, hal sederhana ke kompleks, konsep mudah ke konsep yang lebih sukar
- b. Pembelajaran matematika metoda spiral; setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep yang sudah dipelajari sebelumnya. Bahan yang baru harus dikaitkan dengan bahan yang sebelumnya sudah dipelajari
- c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif; matematika tersusun secara deduktif aksiomatik, maka dari itu harus dapat dipilih pendekatan yang cocok dengan kondisi peserta didik
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi; kebenaran-kebenaran dalam matematika merupakan kebenaran yang konsistensi, tidak bertentangan antara kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya.

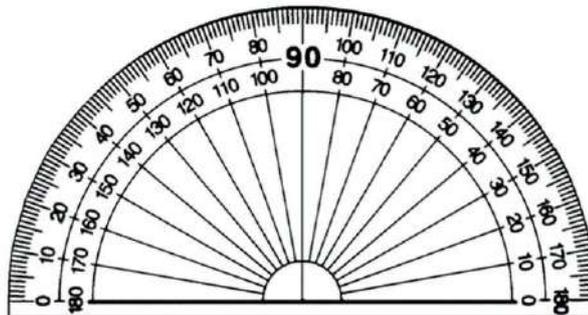
Jadi, dalam karakteristik pembelajaran matematika guru harus memperhatikan dua dimensi bersamaan dalam satu kesempatan, yaitu materi ajar dan peserta didik. Dan pembelajaran matematika harus bertahap, berkesinambungan dari materi yang lalu dengan materi yang baru, serta menganut kebenaran apabila telah dibuktikan dengan pernyataan yang terdahulu dan sudah diterima kebenarannya.

4. Materi Bahasan

a. Pengukuran Sudut

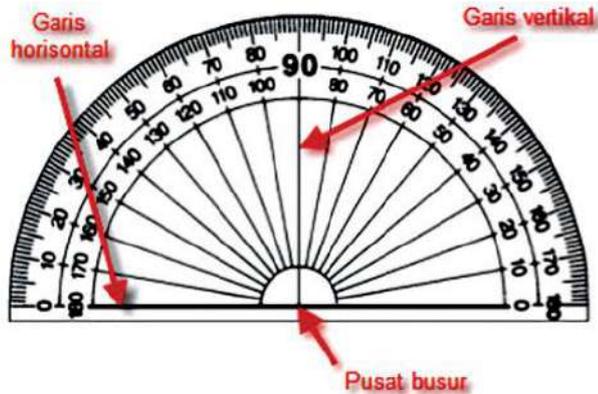
Pengukuran sudut satuan baku merupakan pengukuran sudut yang hasilnya menggunakan satuan derajat dan menggunakan busur derajat.³⁸

Busur derajat merupakan salah satu alat untuk mengukur besar sudut dalam satuan baku. Satuan baku dari pengukuran sudut adalah derajat yang dilambangkan dengan $^{\circ}$, misalkan 30° . 30° dibaca tiga puluh derajat.



Gambar 1
Busur Derajat

³⁸ Hobri, et al., *Senang Belajar Matematika* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 181.



Gambar 2
Busur Derajat dengan Penjelasannya

Untuk mengukur sudut menggunakan busur, perhatikan langkah-langkah berikut.

- a. Letakkan titik pusat busur pada titik sudut yang akan diukur.
- b. Impitkan garis dasar busur dengan salah satu kaki sudut.
- c. Lihat garis sudut yang lain.
- d. Angka pada busur yang berimpit dengan kaki sudut menunjukkan ukuran sudut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami suatu subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Serupa dengan pengertian diatas, Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada”.⁴⁰

Lokasi penelitian ini adalah SDN 1 Totokaton. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskripsi yang banyak dituangkan

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet 34 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), 6.

⁴⁰ *Ibid.*, 5.

dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.⁴¹ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual mengenai peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Totokaton. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁴² Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, apabila sumber data tidak tepat maka data yang terkumpul bisa tidak relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang

⁴¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 29.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴³ Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV SDN 1 Totokaton yang berkaitan dengan peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁴ Dokumen tersebut bisa berupa buku-buku atau literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data tambahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, siswa, dan buku-buku serta dokumen yang meliputi sejarah berdirinya SDN 1 Totokaton, struktur organisasi SDN 1 Totokaton, keadaan siswa dan keadaan guru SDN 1 Totokaton, serta keadaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁵ Teknik pengumpulan data yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan yang dilaksanakan oleh dua pihak dengan tujuan khusus yaitu antara pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban kepada pewawancara.⁴⁶

Teknik wawancara lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁷ Jadi, metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, yang pertanyaannya datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang di wawancara dengan berhadapan langsung dan mengajukan pertanyaan secara lisan dan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 223.

⁴⁶ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 198.

sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar mengenai peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Angket

Angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pengisian angket dapat menyangkut diri responden sendiri, orang lain, atau objek yang dialaminya.⁴⁸

Berdasarkan bentuk pertanyaan, angket dibedakan menjadi:⁴⁹

- a. Angket tertutup, angket yang pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.
- b. Angket terbuka, responden diberikan kesempatan jawaban secara bebas sesuai dengan pendapatnya sendiri.
- c. Kombinasi angket, setelah peneliti memberikan pertanyaan serta alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden dan disusul dengan pertanyaan terbuka.

⁴⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 119.

⁴⁹ *Ibid.*, 120.

Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dan angket ini digunakan untuk melihat bagaimana peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.⁵⁰

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terhadap segala hal, baik objek maupun peristiwa yang terjadi di sekolah, seperti sejarah singkat sekolah, letak geografis, dan sebagainya, dengan tujuan mendokumentasikan apa yang sedang diamati oleh peneliti yang berkaitan dengan peran guru dalam peningkatan hasil belajar siswa.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam suatu penelitian. Tujuan triangulasi adalah untuk menjelaskan lebih lengkap tentang

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

kompleksitas tingkah laku manusia dengan lebih dari satu sudut pandang dengan menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.⁵¹

Data yang sudah dikumpulkan perlu diuji dengan triangulasi, agar keabsahan data dapat ditingkatkan.

Ada empat macam triangulasi, yaitu :⁵²

a. Triangulasi Data

Triangulasi data berarti peneliti menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama. Seperti dari guru, dari orang tua murid, dari komite sekolah dan seterusnya tentang data kualitas lulusan sekolah.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian data yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa peneliti dengan mengumpulkan data yang semacam.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu analisis data dengan menggunakan beberapa perspektif teori yang berbeda.

d. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu pengujian data dengan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan

⁵¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 294.

⁵² *Ibid.*, 294-295

menggunakan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.

Berdasarkan hal ini, peneliti akan mengecek kembali data hasil wawancara, angket dan dokumentasi. Dengan membandingkan ketiga data penelitian diharapkan data penelitian memiliki keabsahan sebagai hasil ilmiah sebuah penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman sebagaimana telah dijelaskan, “Aktivitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara *interaktif* dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti proses merangkum dan memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 244.

dengan penelitian dan membuang hal yang tidak diperlukan, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dengan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data didapatkan, maka selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data tersebut, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

3. Kesimpulan (*verifikasi*)

Setelah data terkumpul, diklarifikasikan, dan disajikan, maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan.⁵⁴

Adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara, peneliti membaca dan mempelajari serta menelaah secara seksama yang kemudian dirangkum dan dipilih pokok-pokok penting dan disusun secara deskriptif dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran tentang penelitian.

⁵⁴ *Ibid.*, 246.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SDN 1 Totokaton

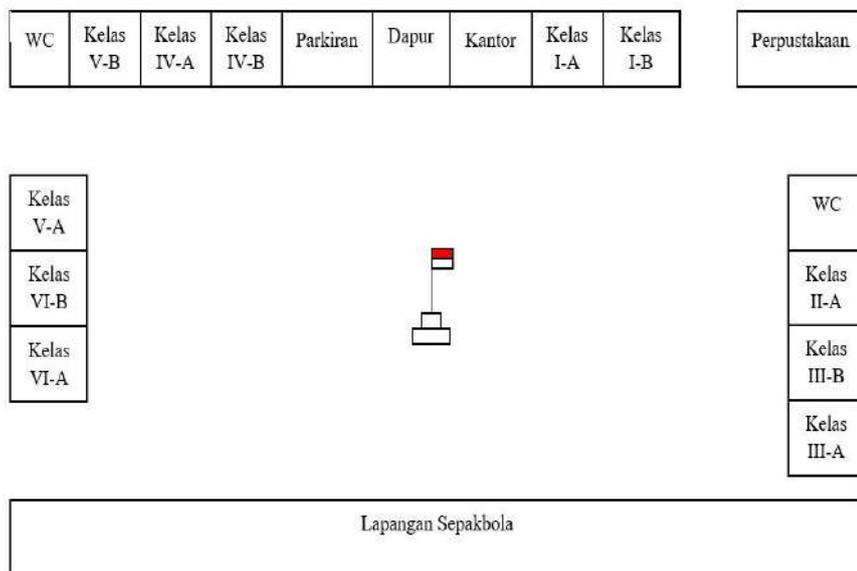
SDN 1 Totokaton merupakan salah satu satuan pendidikan yang terdapat di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Sekolah ini terletak di Dusun Mulyokaton, RT//RW 20/0, Jl. Raya Punggur Metro, Desa Totokaton, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SDN 1 Totokaton terletak di koordinat - 5.0392000/105.2808000, dengan kode pos 34152.

Sekolah ini merupakan bentuk Sekolah Dasar Negeri dengan NPSN 10802629 yang status kepemilikan milik pemerintah daerah. SDN 1 Totokaton berdiri dengan Surat Keterangan Keputusan Pendirian Sekolah yang diputuskan pada tanggal 1 Januari 1978 atas nama satuan pendidikan “SDN 1 Totokaton” dan Surat Keputusan Izin Operasional dengan nomor 420/1244/04/d.1/2016. SDN 1 Totokaton juga tergabung dalam Musyawarah Besar Sekolah.

Sekolah ini berdiri diatas lahan seluas 7200 m² dengan status lahan milik SDN 1 Totokaton sendiri. Jumlah peserta didik di SDN 1 Totokaton sebanyak 348 peserta didik. Terdiri atas enam

kelas dengan masing-masing tingkatan kelas terbagi menjadi dua yaitu A dan B. Sistem pelayanan di SDN 1 Totokaton merupakan pelayanan kebidangan umum dan tidak terdapat layanan kebidangan khusus, serta untuk alamat email yang dapat dihubungi adalah sdn1totokaton@gmail.com.⁵⁵

b. Denah Lokasi SDN 1 Totokaton



c. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton

1) Visi SDN 1 Totokaton

SDN 1 Totokaton memiliki visi “melalui proses belajar mengajar dapat mewujudkan manusia yang berakhlak mulia yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”.

⁵⁵ Dokumen SDN 1 Totokaton, diperoleh pada tanggal 04 September 2021

2) Misi SDN 1 Totokaton

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, SDN 1 Totokaton memiliki misi sebagai berikut:

- a) Menciptakan anak cerdas, berakhlak dan berkualitas.
- b) Memberikan lingkungan yang kondusif dimulai dari keluarga agar tercipta anak yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.
- c) Menciptakan pengasuhan yang berkualitas melalui kepedulian dan peran aktif keluarga, masyarakat dan dewan guru dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas untuk mewujudkan peningkatan perlindungan dan tumbuh kembang anak.⁵⁶

d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di SDN 1 Totokaton juga dilengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar serta administrasi SDN 1 Totokaton antara lain sebagai berikut:

Tabel 2
Sarana dan Prasarana di SDN 1 Totokaton

No	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
1	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1 A	Baik
2	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1 B	Baik

⁵⁶ Dokumen SDN 1 Totokaton, diperoleh pada tanggal 04 September 2021

3	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2 A	Baik
4	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3 A	Baik
5	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3 B	Baik
6	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4 A	Baik
7	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4 B	Baik
8	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5 A	Baik
9	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5 B	Baik
10	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6 A	Baik
11	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6 B	Baik
12	Ruang Guru	Kantor guru	Baik
13	Perpustakaan	R. Perpus	Baik
14	R. Dinas Kepsek	Rumah Dinas KS	Baik
15	R. Dinas Guru	Rumah Dinas Guru	Baik
16	R. Dinas Penjaga	Rumah Dinas Penjaga	Baik
17	WC Siswa	WC Siswa Lk.	Baik
18	WC Siswa	WC Siswa Pr.	Baik
19	WC Guru	WC Guru	Baik
20	Gudang	Gudang	Baik

Sumber: Dokumen SDN 1 Totokaton

e. Keadaan Tenaga Pendidik SDN 1 Totokaton

Guru merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya seorang guru keberhasilan pendidikan tidak dapat tercapai. Guru dan staff di SDN 1 Totokaton berjumlah 19 orang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Daftar Nama Guru dan Staff SDN 1 Totokaton

No	Nama	L/P	Jenis	Status
1	Daryanti	P	Guru Kelas	PNS
2	Deddy Krisna Y.	L	Guru Kelas	PNS
3	Eka Purwati	P	Guru Kelas	PNS
4	Etik Ruliyatun	P	Guru Mapel	PNS
5	Jumini	P	Guru Mapel	PNS
6	Juni Ekawati	P	Guru Mapel	Honoror
7	Miseri	L	Kepala Sekolah	PNS
8	Muhammad Ridwan	L	Tukang Kebun	Honoror
9	Mujinah	P	Guru Kelas	PNS
10	Nira Haryaningsih	P	Guru Kelas	PNS
11	Nurlaila Azria M.	P	Guru Mapel	Honoror
12	Nuryati	P	Guru Kelas	PNS
13	Rizki Sandra Irani	P	Guru Mapel	Honoror
14	Siti Maimuri	P	Guru Kelas	PNS
15	Slamet Apri Awi C.	L	Guru Mapel	Honoror
16	Suparmi	P	Guru Kelas	PNS
17	Suratman	L	Guru Mapel	PNS
18	Yun Panca Evalia	P	Guru Kelas	PNS
19	Siti Khotimah	P	Guru Kelas	PNS

Sumber: Dokumen SDN 1 Totokaton

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Siswa

Pemaparan tentang Peran Guru dalam Peningkatan Hasil
Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 1 Totokaton

merupakan hasil temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi di kelas IV SDN 1 Totokaton. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut.

Peran guru merupakan hal penting dan juga sangatlah dominan, karena guru adalah faktor penentu atas keberhasilan proses pembelajaran bagi siswa nya. Oleh karena itu, usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kualitas guru. Guru yang berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran, seperti sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, model dan teladan serta evaluator.

Setelah peneliti memberi angket kepada guru kelas, dapat diuraikan bahwasannya sebagai pendidik guru telah memberikan arahan seperti pada saat sebelum pembelajaran dimulai untuk memfokuskan siswa agar siap menerima materi pembelajaran. Selain itu, guru juga tidak mendiamkan siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu karena guru selalu menegur siswanya, mengingatkan dan menanyakan tugas-tugasnya.⁵⁷

Sebagai pengajar, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik seperti pada saat menyampaikan materi pelajaran matematika yang disertai dengan contoh-contohnya agar siswa

⁵⁷ Hasil Analisis Angket Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

dapat memahami materi yang diajarkan. Selain itu, untuk menunjang pembelajaran guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.⁵⁸

Sebagai pembimbing, guru sering membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas matematika. Jika ada pertanyaan dari siswa, guru juga menjelaskan sampai siswa tersebut jelas dan bisa mengerjakan. Selain itu, sebagai pelatih guru juga sering mempersilahkan siswa nya untuk mengemukakan pendapatnya jika ada yang tidak sesuai dengan cara mengarahkan siswanya serta berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Jika dalam proses pembelajaran siswa tidak patuh, maka sebagai penasehat guru memberikan nasehat agar siswa patuh dalam mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik dan guru juga sering membantu dan memberikan solusi terhadap siswa yang mempunyai permasalahan.⁵⁹

Selain itu, guru juga sebagai model dan teladan bagi siswa nya. Oleh karena itu, guru selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai dan guru tidak meninggalkan kelas jika tidak ada keperluan yang mendesak. Kemudian, sebagai evaluator juga guru sering memberikan soal latihan setelah selesai menyampaikan

⁵⁸ Hasil Analisis Angket Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁵⁹ Hasil Analisis Angket Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

materi. Setelah itu, guru selalu mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan memberi penilaian dengan objektif.⁶⁰

Terlihat dalam proses pembelajaran, peran guru tentunya sangat penting dan dalam pelaksanaannya juga harus ada bentuk interaksi yang dilakukan guru dengan siswa. Karena dengan demikian, bukan hanya guru saja yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran namun siswa juga dituntut agar ikut aktif sehingga hasil belajar siswa bagus dan tidak dibawah KKM. Guru sudah melakukan dan berperan sesuai indikator menurut E.Mulyasa dengan baik. Namun setelah peneliti memberikan angket kepada siswa kelas IV SDN 1 Totokaton, yang mana isi dari angket tersebut yaitu siswa kadang-kadang telat dalam mengumpulkan tugas, sebagian siswa memperhatikan arahan guru sebelum atau saat pembelajaran dimulai. Selain itu, siswa menjawab bahwa guru menyampaikan materi disertai dengan contoh-contohnya dan kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran bervariasi, hal tersebut yang membuat mereka bisa senang dan bisa dengan mudah dalam menerima materi seperti dengan cara berkelompok. Siswa juga mengatakan bahwa disaat kesulitan mengerjakan tugas, guru membantu dan menjelaskan sampai bisa mengerjakan tugasnya. Namun ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya dikala kesulitan mengerjakan, hal tersebut

⁶⁰ Hasil Analisis Angket Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

yang membuat siswa kesulitan dan tidak bisa dalam mengerjakan tugas atau soal latihan dan mengakibatkan nilai siswa bisa rendah.⁶¹

Selain itu, siswa sering diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tetapi ada sebagian siswa yang tidak mau bahkan hampir tidak pernah mengemukakan pendapatnya, namun guru tetap sering mengarahkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Siswa juga menjawab bahwa siswa sering diberi nasehat oleh guru serta dibantu diberikan solusi jika ada permasalahan.

Kesehariannya, sebagian siswa kadang-kadang tidak hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai dan ada pula yang tidak pernah meninggalkan kelas atau membolos jika tidak ada kepentingan mendesak. Kemudian dalam mengevaluasi siswa, siswa menyampaikan bahwa hasil pekerjaan siswa sering dikoreksi langsung oleh guru dengan penilaian yang objektif. Tugas atau soal latihan yang diberikan guru sering diberikan setelah materi matematika selesai disampaikan, namun ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tersebut.

Terlihat pada hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Totokaton, memang ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah padahal sudah diberikan contoh-contoh soal yang

⁶¹ Hasil Analisis Angket Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

mudah agar dapat dimengerti dengan cepat. Selain itu, kadang-kadang siswa tidak mengumpulkan tugas yang mengakibatkan nilai siswa banyak yang kosong padahal guru sudah mengingatkan dan menegur agar tugasnya segera dikumpulkan.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., guru menjelaskan bahwa guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru sudah berupaya menjelaskan materi dengan jelas dan memberikan contoh-contoh soal yang mudah, tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal latihan tersebut dan siswa tidak mau bertanya kepada guru, yang akhirnya mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Namun terdapat pula siswa yang memang sudah bisa mengerjakan soal latihan setelah dijelaskan dan hasil belajarnya lebih bagus. Kemudian, guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi namun kadang-kadang. Dikarenakan menurut guru, ada materi yang cukup dijelaskan dengan metode ceramah saja, dan adanya keterbatasan fasilitas dari sekolah. Selain itu, guru sering membantu siswa jika ada kesulitan dalam pengerjaan soal latihan, namun ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya padahal siswa

tersebut ternyata belum paham dengan materinya, hal tersebut yang menjadi kesulitan bagi guru jika nanti nilainya rendah.⁶²

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengatakan “Sering telat mengumpulkan tugas, karena tugasnya tidak langsung dikerjakan”.⁶³

Kemudian siswa kelas IV berkata “Iya paham. Kalau saya tidak paham, saya bertanya lagi dengan ibu guru”.⁶⁴

Siswa lain pun mengatakan “Iya dibantu. Tapi kadang-kadang saya tidak bertanya kepada ibu guru ketika saya kesulitan dalam mengerjakan soal latihan”.⁶⁵

Siswa lain berkata “Iya bervariasi, kadang-kadang ibu guru menginstruksikan agar kita membuat kelompok lalu berdiskusi”.⁶⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV yang berkata “Selalu diberi nasehat agar lebih rajin, tidak nakal lagi, agar nilainya tidak rendah lagi dan bisa mengerjakan tugas matematika, agar nilainya tidak dibawah KKM juga, ...”.⁶⁷

⁶² Wawancara dengan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁶³ Wawancara dengan Firli Alfiansyah, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁶⁴ Wawancara dengan Dimas Chandra Winata, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Afifa Naida Salma, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Nabila Aisyafara, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

⁶⁷ Wawancara dengan Muhammad Latif, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

Kemudian siswa lain berkata “Iya, Ibu guru memberi soal latihan agar kita bisa mengerjakan sendiri dan tidak menyontek”.⁶⁸

Terlihat dari hasil pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwa siswa dalam menerima materi perlu adanya kemauan yang baik serta fokus agar mengerti dan paham sehingga bisa mengerjakan soal latihan ataupun tugas. Dalam proses pembelajaran, guru juga harus mampu memberikan umpan balik kepada siswa sehingga mereka bisa memiliki semangat dalam belajar, berani bertanya jika belum paham, dan bisa percaya diri dalam mengerjakan tugas.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata peningkatan kemampuan yang diperoleh anak dengan usahanya setelah adanya proses belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan yang dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yang berupa kemampuan siswa dalam menerima atau merespon materi yang guru sampaikan, serta faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan sekitar seperti disekolah atau teman sebayanya. Faktor eksternal dapat diperoleh dari guru juga, karena peran guru mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas

⁶⁸ Wawancara dengan Tsania Akhtari, Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton, 04 September 2021

tersebut sangat penting karena hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh siswa. Selain itu, faktor lingkungan atau teman sebaya juga memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa.

Setelah suatu proses pembelajaran berakhir, maka siswa akan memperoleh hasil belajar dan hasil belajar tersebut mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar maka siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman materi yang dapat siswa pahami. Sesuai dengan penjelasan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., bahwasannya hasil belajar siswa kelas IV khususnya pada pelajaran Matematika tidak semuanya baik, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rendah dan belum mencapai KKM, meskipun demikian ada juga beberapa siswa yang nilainya sudah mencapai KKM. Hal ini tentu menjadi tugas baru untuk guru dalam berperan meningkatkan serta mengubah strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat mengalami perubahan yang signifikan.⁶⁹

Pembelajaran Matematika sendiri mempunyai peranan penting bagi siswa terutama pada jenjang Sekolah Dasar mengingat pelajaran tersebut bisa mengajarkan cara berpikir dan cara bernalar secara jelas serta cermat sehingga siswa dapat terampil dan aktif

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd., Guru Kelas IV SDN 1 Totokaton, 01 September 2020

dalam pembelajaran dan nantinya siswa dapat mengembangkan pengetahuannya secara sendirinya, baik dalam pemecahan masalah di kehidupan sehari-hari dan sebagainya. Matematika sebenarnya merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari karena dengan mempelajari matematika siswa akan bisa memiliki kemampuan memahami masalah, menyelesaikan masalah dengan berbagai model, dan menafsirkan solusi yang diperolehnya. Namun karena guru kurang menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, maka hal ini menjadikan pembelajaran tersebut dirasa kurang menyenangkan bagi beberapa siswa, dan guru pun merasakan kesulitan dalam penyampaian materi kepada siswa. Guru harus dapat mengupayakan dan mengatasi dengan beberapa cara agar pembelajaran matematika menjadi menarik, menyenangkan siswa dan siswa tidak kesulitan lagi, salah satunya yaitu merencanakan proses pembelajaran secara terencana dan efektif, hal ini bisa dilakukan dengan cara guru selalu menetapkan tujuan pembelajaran, merancang materi sekreatif mungkin, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat dibantu fasilitas sekolah juga, dan memberikan tugas yang dapat menstimulus siswa untuk berani bertanya dan memberikan pendapat kepada guru, teman sebaya ataupun orang tua. Dengan demikian hal ini dapat mendorong kolaborasi antara guru dan siswa dalam membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa sangatlah penting, karena hal ini dapat meminimalisir serta memudahkan siswa dalam mengingat, mengamati, dan menganalisis materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini tentu akan berbeda apabila penyampaian materi pelajaran tidak disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dijelaskan secara langsung, yang demikian bisa membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan atau dalam memecahkan masalah tersebut, karena ketidakmampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian hal ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa akibat kurangnya pengetahuan yang dikuasai terhadap materi yang diberikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peran Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton yaitu sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting, terlebih yang menjadi objek sasarannya adalah para siswa, karena guru merupakan faktor penentu atas keberhasilan proses pembelajaran terkhusus pada siswa. Guru yang

berkualitas diantaranya adalah mengetahui dan mengerti peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran, seperti sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, model dan teladan serta evaluator.

Sebagai pendidik, guru harus memiliki tanggung jawab, disiplin dan mandiri karena guru menjadi panutan bagi para siswa dan lingkungannya. Sebagai pengajar juga guru sudah melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Sebagai pembimbing dan pelatih pun guru sudah cukup membimbing dan melatih siswanya untuk mengembangkan kemampuan secara afektif, psikomotorik dan intelektual. Selain itu, guru sebagai penasehat juga sudah sering membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Kemudian sebagai model dan teladan, guru juga sudah menjadi contoh yang baik untuk siswanya seperti selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Dan juga guru sebagai evaluator yang selalu melaksanakan penilaian secara terus menerus terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui dan memantau sejauh mana proses pembelajaran berhasil.

Guru memiliki banyak pengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan

kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru meskipun tidak semua siswa memiliki kemampuan memahami materi dan menyelesaikan soal latihan dengan baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran guru itu sangat penting dan dalam pelaksanaannya juga harus ada bentuk interaksi yang dilakukan guru dengan siswa. Karena dengan demikian, bukan hanya guru saja yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran namun siswa juga dituntut agar ikut aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Guru dalam proses pembelajaran tentunya akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang bermacam-macam. Terdapat siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar tanpa mengalami kesulitan namun disisi lain ada pula yang dalam tahap belajarnya mengalami kesulitan. Guru harus dapat mengetahui dan memahami kesulitan atau faktor apa saja yang mempengaruhi belajar siswanya, karena hal ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Terdapat faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal atau faktor dari dalam dirinya sendiri dan juga faktor eksternal atau faktor dari lingkungan

sekitarnya. Selain itu, ada pula siswa yang kadang-kadang mengalami rasa malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan setiap hari oleh guru dan ada pula yang tidak mengumpulkan tugas meskipun sudah dibantu oleh guru. Namun, guru tetap memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa meskipun terdapat berbagai kendala. Kemampuan guru dalam memahami faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat diperlukan guna mengetahui kesulitan belajar apa yang sebenarnya dialami oleh siswa dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, peran guru dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV sudah baik dan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dikarenakan guru sudah berperan aktif baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, model dan teladan, serta evaluator dalam proses pembelajaran siswa.

Kedua, terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal, dimana faktor tersebut memiliki dampak terhadap keberhasilan belajar siswa. Seperti dalam menjalankan perannya sebagai guru juga masih ada beberapa kendala, contohnya seperti kurangnya fasilitas sekolah yang memadai untuk mendukung dan menjalankan berbagai metode pembelajaran, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan petunjuk kepada guru untuk lebih meningkatkan perannya dalam peningkatan hasil belajar

siswa, seperti selalu menjelaskan tujuan belajar serta manfaat dari materi yang dipelajari, memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar dan cepat agar siswa bisa lebih semangat, serta membentuk kegiatan-kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya yang baik, mempertahankan dan menambah keinginannya untuk terus belajar serta semangat dalam meraih hasil belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi sehingga dapat membuat guru serta siswa lebih mudah dalam menjalankan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya terbatas dengan menggunakan satu sekolah dan satu kelompok sampel yaitu siswa kelas IV saja. Diharapkan peneliti selanjutnya melibatkan beberapa sekolah dan jenjang kelas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dikelas V Sekolah Dasar 53 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Skripsi Abrar, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Daud Siagian, Muhammad. “Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika” *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol.2 No.2/Oktober 2016.
- Daud Siagian, Muhammad. “Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Konstruktivisme” *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, Vol.VII No.2/Juli-Desember 2017.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Hanafi, Nanang, dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Haryono, Didi. *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Hasratuddin. “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.6 No.2.
- Heriyansyah. “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018.

- Hobri, Susanto, Mohammad Syaifuddin, Dhika Elvira Maylistiyana. *Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, Cet 34. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Nasaruddin. “Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah” *Jurnal al-Khwarizmi*, Vol.2/Oktober 2013.
- Novauli, Feralys. “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh”. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.3 No.1 (2015): 49.
- Nurhayati. “Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa” *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351x.
- Rahmah, Nur. “Hakikat Pendidikan Matematika” *Jurnal al-Khawarizmi*, Vol.2/Oktober 2013.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Tampubolon, Putri Tiurma. “Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1 No.1 (2016): 190.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Pasal 1 ayat 1.
- U. M. Shabri. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik” *Auladuna*, Vol.2, No.2, 2015.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Bahasa, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLINE

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru
2. Syarat Guru
3. Peran Guru
4. Peran Guru dalam Proses Pendidikan
5. Kompetensi Guru

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Prinsip-Prinsip Belajar
3. Pengertian Hasil Belajar

C. Matematika

1. Pengertian Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di Sekolah
4. Materi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil SDN 1 Totokaton
- b. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton
- d. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton

2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juni 2021

Peneliti,



Sekar Styaningrum
NPM. 1701050037

Mengetahui,

Pembimbing I



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202102007011034

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001

**PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

ALAT PENGUMPUL DATA

1. WAWANCARA

a. Pengantar

- 1) Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas IV untuk mengetahui peran guru dalam peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Informasi diperoleh dari guru dan siswa sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton”.
- 3) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

b. Petunjuk wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan.
- 2) Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- 3) Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah anda memberikan arahan kepada siswa sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
- 3) Apakah anda menyampaikan materi pelajaran matematika dengan disertai contoh-contohnya?
- 4) Apakah anda menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah anda membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Setiap ada pertanyaan dari siswa, apakah anda akan menjelaskan sampai siswa tersebut jelas?
- 7) Jika terdapat perbedaan pendapat saat proses pembelajaran, apakah anda memperbolehkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya?
- 8) Sebelum pembelajaran dimulai, apakah anda menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- 9) Apakah setiap pembelajaran matematika, anda memberikan nasehat kepada siswa?
- 10) Ketika siswa mengalami kesulitan, apakah anda membantu memberikan solusi?
- 11) Apakah anda hadir tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai?
- 12) Apakah anda pernah meninggalkan kelas pada proses pembelajaran sedang berlangsung?

- 13) Apakah anda mengoreksi hasil pekerjaan siswa setelah memberikan tugas?
- 14) Dalam memberikan penilaian, apakah anda pernah membedakan siswa yang pandai dan yang kurang pandai?
- 15) Selain menyampaikan materi secara formal, apakah anda memberikan soal latihan kepada siswa?

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

2. ANGKET

PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

KISI-KISI ANGKET

No	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
1	Guru sebagai pendidik	2	1-2
2	Guru sebagai pengajar	2	3-4
3	Guru sebagai pembimbing	2	5-6
4	Guru sebagai pelatih	2	7-8
5	Guru sebagai penasihat	2	9-10
6	Guru sebagai model dan teladan	2	11-12
7	Guru sebagai evaluator	3	13-15
Jumlah seluruh soal		15	

“ANGKET UNTUK GURU”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai guru di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum/saat pembelajaran dimulai			
2	Guru mendiamkan siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu			
3	Guru menyampaikan materi pelajaran matematika disertai dengan contoh-contohnya			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
5	Guru membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas matematika			
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa tersebut jelas			
7	Guru mempersilahkan siswa untuk			

	mengemukakan pendapatnya			
8	Guru mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran			
9	Guru memberikan nasihat agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik			
10	Guru membantu dan memberikan solusi terhadap permasalahan siswa			
11	Guru hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai			
12	Guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak			
13	Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa			
14	Guru memberikan penilaian objektif tanpa membeda-bedakan			
15	Guru memberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan			

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai			
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiamkannya saja			
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya			

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika			
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas			
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya			
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran			
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik			
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa			
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai			
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak			
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru			
14	Siswa diberikan penilaian objektif			

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan			

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan peran guru dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Totokaton.

Lampiran 3

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Nira Haryaningih, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 4 September 2021
Waktu : 08.30

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah anda memberikan arahan kepada siswa sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
- 3) Apakah anda menyampaikan materi pelajaran matematika dengan disertai contoh-contohnya?
- 4) Apakah anda menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah anda membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Setiap ada pertanyaan dari siswa, apakah anda akan menjelaskan sampai siswa tersebut jelas?
- 7) Jika terdapat perbedaan pendapat saat proses pembelajaran, apakah anda memperbolehkan siswa untuk mengemukakan pendapatnya?
- 8) Sebelum pembelajaran dimulai, apakah anda menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- 9) Apakah setiap pembelajaran matematika, anda memberikan nasehat kepada siswa?
- 10) Ketika siswa mengalami kesulitan, apakah anda membantu memberikan solusi?
- 11) Apakah anda hadir tepat waktu saat pembelajaran akan dimulai?
- 12) Apakah anda pernah meninggalkan kelas pada proses pembelajaran sedang berlangsung?

- 13) Apakah anda mengoreksi hasil pekerjaan siswa setelah memberikan tugas?
- 14) Dalam memberikan penilaian, apakah anda pernah membedakan siswa yang pandai dan yang kurang pandai?
- 15) Selain menyampaikan materi secara formal, apakah anda memberikan soal latihan kepada siswa?

Jawaban :

- 1) Iya, saya memberikan arahan kepada siswa untuk memfokuskan siswa agar siap menerima materi pembelajaran.
- 2) Jika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas, saya menegurnya, saya ingatkan dan saya tanyakan mana tugasnya. Namun jika saya sudah menegur nya berkali-kali dan siswa tersebut masih tidak dikumpulkan juga tugasnya maka saya mendiamkannya dan saya mengkonfirmasi dengan orang tuanya.
- 3) Iya, saya berikan contoh agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Contohnya ya bervariasi, kadang contoh yang diambil adalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mencerna dengan cepat.
- 4) Iya, saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Tapi terkadang juga tidak memakai metode yang macam-macam, karena kan ada materi matematika yang cukup dijelaskan dengan metode ceramah saja, apalagi dikala pandemi kemarin.
- 5) Iya, saya bantu siswa jika kurang mengerti dan bertanya kepada saya. Tapi ada juga yang bisa langsung paham, dan ada juga yang tidak paham tapi tidak mau bertanya, nah itu yang menjadi kesulitan.
- 6) Iya tentu, karena saya sebagai guru harus menjadi fasilitator bagi setiap kesulitan siswa.
- 7) Iya, saya selalu bertanya kepada semua siswa. Jika ada siswa yang menanyakan pendapat lalu ada perbedaan, saya langsung mempersilahkan mereka untuk mengutarakan pendapatnya lalu di diskusikan bersama.
- 8) Iya, sebelum memulai saya memberitahu tujuan pembelajaran dalam materi tersebut, agar lebih jelas juga.

- 9.) Iya jika memang diperlukan saya beri nasehat untuk mereka semua, baik disaat proses pembelajaran berlangsung ataupun setelah proses pembelajaran telah selesai.
- 10.) Iya, saya bantu sebisa saya, sampai siswa tersebut bisa dan tidak kesulitan lagi dalam mengerjakan tugas.
- 11.) Iya harus tepat waktu dong, karena guru kan sebagai contoh untuk siswanya, jadi sebisa mungkin jangan telat.
- 12.) Saya tidak meninggalkan kelas. Tapi jika ada keperluan lain seperti rapat, ke toilet, ya saya meninggalkan kelas.
- 13.) Iya saya koreksi. Namun terkadang tidak langsung saya koreksi disekolah, saya koreksinya dirumah atau dikantor. Atau terkadang juga langsung dikoreksi bersama-sama dengan siswa dikelas.
- 14.) Tidak pernah, saya menilai apa adanya sesuai dengan hasil tugasnya, hasil ulangan dan lainnya yang mereka kerjakan.
- 15.) Kadang saya beri langsung, kadang juga saya langsung menginstruksikan agar mereka mengerjakan soal latihan yang ada di LKS / Buku cetak setelah saya selesai menyampaikan materi.

Lampiran 4

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Tsania Akhtari
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Waktu : 09.10

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban :

- 1.) Iya dikasih. Bu guru bilang biar fokus dan siap memulai pelajaran.
- 2.) Iya selalu langsung ngumpulin tugasnya.
- 3.) Iya diberi contoh biar langsung paham dan bisa mengerjakan soal latihannya.
- 4.) Iya tapi gak sering banget. Atusuka kalo belajarnya sambil bermain gitu, karna seru apalagi kalo berkelompok.
- 5.) Iya dibantuin terus dijelasin lagi sama bu guru.
- 6.) Iya paham. Kalo aku gak paham, aku tanya lagi sama bu guru.
- 7.) Iya bu guru sering bertanya sama kita semua.
- 8.) Iya bu guru menyampaikan
- 9.) Iya bu guru ngasih nasehat ke kita
- 10.) Iya kalo aku gak bisa ngerjain, aku tanya sama bu guru habis itu aku bisa sendiri
- 11.) Iya selalu tepat waktu
- 12.) Enggak pernah, aku selalu dikelas sebelum jam istirahat
- 13.) Iya dikoreksi. Kadang-kadang dikoreksinya di rumah bu guru jadianya baru besoknya dibagiin lagi.
- 14.) Gak pernah. Alhamdulillah nilaiku bagus-bagus juga.
- 15.) Iya bu guru ngasih soal latihan biar kita ngerjain sendiri dan gak nyontek.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Dimas Chandra Winata
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Waktu : 09.30

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban :

- 1.) Iya diberi arahan biar jelas waktu belajar.
- 2.) Iya selalu tepat waktu, soalnya nanti kena tegur bu guru kalo gak langsung dikumpul.
- 3.) Iya, kata bu guru supaya lebih enak jelasi nnya dan kita juga bisa langsung bisa.
- 4.) Iya, kadang-kadang bu guru nyuruh bikin 6 kelompok gitu, terus disuruh berdiskusi, kadang-kadang juga tebak-tebakan gitu.
- 5.) Dibantu kalo aku gak bisa ngerjain, tapi harus berani tanya sama bu guru kalo kita gak bisa, jangan diem aja.
- 6.) Iya paham, kalo gak paham ya tanya lagi sama bu guru
- 7.) Iya pernah waktu itu soalnya jawabanku sama temanku beda, jadi aku bilang ke bu guru tentang pendapat jawabanku.
- 8.) Iya menyampaikan biar lebih terarah belajarnya.
- 9.) Iya diberi nasehat. Kadang juga dikasih arahan biar lebih rajin lagi belajarnya supaya nilainya tetap bagus.
- 10.) Iya dibantu sama bu guru
- 11.) Selalu, karena aku ketua kelas jadi harus rajin dan bisa jadi contoh temen.
- 12.) Gak pernah, aku selalu dikelas gak pernah keluar-keluar
- 13.) Iya kadang langsung dikoreksi bersama-sama dikelas
- 14.) Tidak pernah, bu guru gak pernah beda-beda.
- 15.) Iya, bu guru pasti ngasih tugas atau PR untuk kita.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN I TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Afifa Naida Salma
Hari/Tanggal : Sabtu, 09 September 2021
Waktu : 09.45

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban :

- 1.) Iya dikasih arahan semua sama bu guru .
- 2.) Enggak , kadang aku telat ngumpul tugas .
- 3.) Iya , biar lebih paham sama soal nya .
- 4.) Iya , kadang kita ganti -ganti gitu tempat duduknya , terus berkelompok .
- 5.) Iya dibantu , tapi kadang aku gak tanya bu guru kalo aku lagi kesulitan pas ngerjain soal nya .
- 6.) Kadang paham kadang enggak , soalnya kan ada materi matematika yang susah banget gitu .
- 7.) Iya bu guru sering ngasih kesempatan , tapi aku jarang ngasih pendapat
- 8.) Iya menyampaikan
- 9.) Iya bu guru ngasih nasehat biar kita lebih rajin belajar , terutama aku
- 10.) Iya dibantu dan dikasih solusi sama bu guru
- 11.) Iya ,tapi aku pernah telat satu kali sih
- 12.) Waktu itu aku pernah bolos ke kantin soalnya bu guru lagi ke kantor
- 13.) Iya langsung dikoreksi dikelas , kadang dikoreksi dirumah bu guru
- 14.) Gak pernah dibedakan , bu guru cuma nyuruh kita belajar lebih rajin biar nilainya bagus semua
- 15.) Iya bu guru ngasih tugas kalo udah selesai materinya .

**DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

a. Identitas responden

Nama : Nabila Aisyafara
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Waktu : 10.05

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban:

- 1) Iya diberikan arahan sebelum dimulai belajarnya.
- 2) Kadang-kadang, karena belum selesai mengerjakannya. Jadi ngumpulannya tertambat. Kadang juga aku kumpul aja walaupun belum selesai.
- 3) Iya mengaitkan agar lebih mudah dipahami.
- 4) Iya bervariasi, kadang-kadang disuruh buat kelompok terus berdiskusi.
- 5) Pasti dibantu sama bu guru kalo kita tanya tentang soal yang sulit itu, nanti diajarin sama bu guru.
- 6) Iya paham, tapi ada beberapa materi yang harus dibaca ulang karena aku susah paham.
- 7) Pernah, tapi aku jarang ngasih pendapat karena malu.
- 8) Iya dikasih tau tujuan belajarnya tentang materi itu tuh apa, gitu.
- 9) Iya diberi nasehat.
- 10) Iya kadang-kadang dibantu kalo kita ada masalah dalam mengerjakan soal latihan dan lain sebagainya.
- 11) Iya hadir tepat waktu.
- 12) Pernah meninggalkan kelas ke kantin, soalnya aku haus, jadi beli minum.
- 13) Iya semua tugas dikoreksi sama bu guru, kadang bareng-bareng dikelas.
- 14) Gak pernah dibedakan tapi malah di nasehadin biar gak sapet nilai jelek lagi ya harus belajar gitu.
- 15) Iya bu guru nyuruh kita ngerjain soal latihan yang ada di buku cetak atau LKS, tapi aku pernah gak ngerjain.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Muhammad Latif
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Waktu : 10.20

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban:

- 1.) Iya diberikan arahan, tapi aku jarang memperhatikan bu guru
- 2.) Kadang-kadang, soalnya kadang kan soal tugasnya rusak jadi telat ngumpulnya bahkan sempat lupa terus gak ngumpul
- 3.) Iya dikasih contoh biar lebih mudah ngerjainnya
- 4.) Iya kayanya, kadang suka berkelompok gitu, kadang juga biara-biara aja kaya ngerjain sendiri.
- 5.) Kalo tugas utangan gak dibantu, tapi kalo tugas yang dikasih sesudah materi itu dibantu.
- 6.) Sesekali paham, tapi banyak enggaknya, karena matematika kan susah banget
- 7.) Iya selalu dikasih kesempatan tapi aku gak pernah ngasih pendapat
- 8.) Iya dikasih tau tujuan belajar materi itu apa.
- 9.) Dikasih nasehat biar jangan nakal lagi, harus belajar di rumah biar bisa ngerjain tugas-tugasnya dan nilainya gak dibawah KKM lagi
- 10.) Iya dikasih solusi
- 11.) Sering telat sih, kadang ngantuk banget jadi kefiduran lagi terus telat deh. Tapi pernah gak telat juga sih.
- 12.) Pernah bolos ke kantin waktu itu.
- 13.) Iya langsung dikoreksi
- 14.) Gak pernah, aku disuruh belajar lagi, dituruh tanya kalo gak mudeng ngerjainnya, biar nanti bisa ngerjain dan nilainya jadi bagus.
- 15.) Iya, bu guru memberi soal latihan.

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS IV TENTANG PERAN
GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

a. Identitas responden

Nama : Firly Alfiansyah
Hari/Tanggal : Sabtu, 04 September 2021
Waktu : 10.35

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Apakah adik diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai?
- 2) Apakah adik selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas?
- 3) Apakah saat menyampaikan materi, guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari?
- 4) Menurut adik, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?
- 5) Apakah adik dibantu oleh guru jika adik kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika?
- 6) Apakah adik paham dengan materi matematika yang diberikan oleh guru?
- 7) Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada adik untuk menyampaikan pendapat yang adik miliki?
- 8) Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?
- 9) Apakah setiap proses pembelajaran matematika, adik diberikan nasehat oleh guru?
- 10) Ketika adik mengalami kesulitan, apakah adik dibantu diberikan solusi oleh guru?
- 11) Apakah adik selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai?

- 12) Apakah adik pernah meninggalkan kelas/membolos saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
- 13) Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah guru langsung mengoreksi tugas adik?
- 14) Ketika adik mendapatkan nilai rendah, apakah adik pernah dibedakan oleh guru dengan teman adik yang nilainya lebih tinggi?
- 15) Apakah guru selalu memberikan soal latihan kepada adik setelah materi disampaikan?

Jawaban:

- 1) Iya, dikasih arahan tapi pernah enggak juga.
- 2) Sering felat ngumpulnya, karena tugasnya gak langsung aku kerjain, jadi sering lupa.
- 3) Iya, karena bisa tau cara-cara ngerjainnya secara langsung
- 4) Iya, aku suka kalo belajarnya sambil bermain diluar kelas gitu
- 5) Iya dibantu, tapi kadang enggak. Cuma dikasih contohnya aja.
- 6) Kadang - kadang gak paham karena materinya susah banget
- 7) Iya dikasih, tapi aku jarang banget ngaruh pendapatnya bahkan kayak gak pernah
- 8) Iya dikasih hujumannya
- 9) Selalu diberi nasehat agar lebih rajin belajar, gak main tenis, biar nilainya gak jelek lagi, biar gak dibawah KKM juga. Kadang juga kalo aku milih bandel, bu guru diem sama aku, gak ditegur lagi dihati itu.
- 10) Iya dikasih solusi dan dibantu
- 11) Pernah tertambat soalnya bangunnya kesiangannya dan rumahku agak jauh
- 12) Iya karena aku main ke kelas sebelah, jadi aku meninggalkan kelas tanpa bilang bu guru
- 13) Langsung dikoreksi, kadang dikoreksi bareng-bareng dikelas
- 14) Gak pernah, bu guru cuma bilang aku diuruk belogor lagi dan jangan main tenis, jansan nyontek tenis, biar nilainya bisa bagus.
- 15) Iya dikasih soal latihan terus suruh ngerjain, tapi aku pernah gak ngerjain karena ketinggalan

Lampiran 5

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : NIRA HARYANINGSIH

Jabatan : GURU KELAS IV

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Guru memberikan arahan kepada siswa sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Guru mendiamkan siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu			✓
3	Guru menyampaikan materi pelajaran matematika disertai dengan contoh-contohnya	✓		
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Guru membantu kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas matematika	✓		
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa tersebut jelas	✓		
7	Guru mempersilahkan siswa untuk			

	mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Guru mengarahkan siswa agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Guru memberikan nasihat agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Guru membantu dan memberikan solusi terhadap permasalahan siswa	✓		
11	Guru hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	✓		
12	Guru tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak	✓		
13	Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa	✓		
14	Guru memberikan penilaian objektif tanpa membeda-bedakan	✓		
15	Guru memberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	✓		

Lampiran 6

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : Tsania Akhtari
Kelas : V A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiarkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika	✓		
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	✓		
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak	✓		
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru		✓	
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	√		

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : *Dimas Chandra Winata*
Kelas : *IV A*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiarkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	✓		
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika	✓		
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	✓		
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak	✓		
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru		✓	
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	✓		

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : Afifa Naida Salma
Kelas : V A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiarkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika	✓		
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		✓	
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak		✓	
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru		✓	
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	✓		

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : *Nabila Aisyafara*
Kelas : *WA*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiarkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika	✓		
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai	✓		
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak		✓	
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru		✓	
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	✓		

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : Muhammad Latif
Kelas : V A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai	✓		
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiamkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika		✓	
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		✓	
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak		✓	
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru		✓	
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan		✓	

“ANGKET UNTUK SISWA”

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Angket ini diperuntukkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, apapun hasil jawaban dari angket ini tidak akan mempengaruhi kedudukan Anda sebagai siswa di SDN 1 Totokaton.
- 2) Angket ini berbentuk pernyataan, untuk itu jawaban sesuai dengan apa yang Anda alami dan rasakan selama ini.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda sebelum Anda menyerahkan kembali.

b. Keterangan Pilihan Jawaban

- SR : Sering
- KK : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

c. Identitas Responden

Nama : Firlis Alfiansyah
Kelas : IVA

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban		
		SR	KK	TP
1	Siswa diberikan arahan oleh guru sebelum/saat pembelajaran dimulai		✓	
2	Siswa yang tidak mengumpulkan tugas matematika tepat waktu, guru mendiamkannya saja			✓
3	Saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika, guru menyertakan contoh-contohnya	✓		

	juga kepada siswa			
4	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		✓	
5	Siswa dibantu guru saat kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika		✓	
6	Setiap ada pertanyaan dari siswa, guru akan menjelaskan sampai siswa jelas	✓		
7	Siswa dipersilahkan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya	✓		
8	Siswa diarahkan oleh guru agar berperilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	✓		
9	Siswa diberikan nasihat oleh guru agar siswa mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik	✓		
10	Siswa dibantu dan diberikan solusi jika ada permasalahan terhadap siswa	✓		
11	Siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		✓	
12	Siswa tidak meninggalkan kelas kecuali ada kepentingan yang mendesak		✓	
13	Hasil pekerjaan siswa langsung dikoreksi oleh guru	✓		
14	Siswa diberikan penilaian objektif	✓		

	tanpa membeda-bedakan			
15	Siswa diberikan soal latihan setelah materi matematika selesai disampaikan	✓		

Lampiran 7



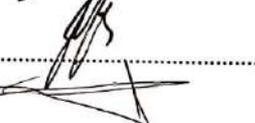
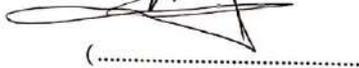
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON** yang disusun Oleh: Sekar Styaningrum, NPM: 1701050037, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal Senin, 12 April 2021.

TIM SEMINAR:

Moderator	: Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I	()
Pembahas I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	()
Pembahas II	: Sudirin, M.Pd	()
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd.	()

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1637/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SEKAR STYANINGRUM**
NPM : 1701050037
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBER HEADS TOGETHER (NHT) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DIKELAS IV SDN 1 TOTOKATON**

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 1 TOTOKATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 9



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Metro Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10802229 Email : sdn1totokaton@gmail.com Terakreditasi : B

Nomor : 420/002/C.6/D.a.VI.01/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : MISERI, S.Pd
NIP : 19640703 198403 1 002
Jabatan : Ka.UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokaton

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : SEKAR STYANINGRUM
NPM : 1701050037
Semester : (6) Enam
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 1 TOTOKATON.

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di SDN 1 Totokaton tahun pelajaran 2020/2021

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 07 Januari 2021
Ka. UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokaton

MISERI, S.Pd
NIP. 19640703 198403 1 002

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1312/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nuryanto (Pembimbing 1)
Sudirin (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEKAR STYANINGRUM**
NPM : 1701050037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 11

IZIN RESEARCH

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3212/In.28/D.1/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3213/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 03 Agustus 2021 atas nama saudara:

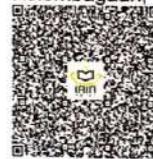
Nama : **SEKAR STYANINGRUM**
NPM : 1701050037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TOTOKATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 13



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Metro Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos : 34152
NPSN : 10802229 Email : sdn1totokatont@gmail.com Terakreditasi : B

Nomor : 420/0139/C.6/D.a.VI.01/2021
Lampiran : -
Perihal : RESEARCH

Kepada Yth
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Di
Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : MISERI, S.Pd
NIP : 19640703 198403 1 002
Jabatan : Ka.UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokatont

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : SEKAR STYANINGRUM
NPM : 1701050037
Semester : (9) Sembilan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON"

Bahwa benar-benar telah melakukan research di SDN 1 Totokatont tahun pelajaran 2021/2022

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 5/2021 7		✓	Doc Bab I s.d II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin, 18/2021 /10		✓	Assesman general	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ninda Yullwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jumat 22/11 16	✓		- Kutipan hadits harus disertai dari kitab aslinya - Terjemah ayat / hadits jgn ditulis singkat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 25/02/2021 10			- ACC BAB IV, V - Lanjutkan daftar masyarakat	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN I TOTOKATON

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1056/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sekar Styaningrum
NPM : 1701050037
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 16

Rabu, 10 November 2021

PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

by Sekar Styaningrum 1701050037

Submission date: 09-Nov-2021 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1697579815

File name: SEKAR_STYANINGRUM.docx (1.14M)

Word count: 8789

Character count: 57151



PERAN GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 1 TOTOKATON

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	0 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8 %
2	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	4 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 17



Dok. Penandatanganan Surat Izin Penelitian dengan
Bapak Miseri, S.Pd Kepala Sekolah SDN 1
Totokaton



Dok. Pra-Survey dengan Ibu Nira Haryaningsih, S.Pd
Guru Kelas IV
SDN 1 Totokaton



Dok. Pendekatan dengan Siswa Kelas IV SDN 1
Totokaton



Dok. Pengisian Angket dan Wawancara dengan Ibu
Nira Haryaningsih, S.Pd Guru Kelas IV SDN 1
Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Tsania Akhtari Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Dimas Chandra Winata Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Afifa Naida Salma Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Nabila Aisyafara Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Muhammad Latif Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



Dok. Wawancara dan Pengisian Angket dengan Firli Alfiansyah Siswa Kelas IV SDN 1 Totokaton



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Sekar Styaningrum. Penulis merupakan putri bungsu dari dua bersaudara atau anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suyoko dan Ibu Eka Purwati. Penulis lahir di Metro, 13 Agustus 1999. Penulis bertempat tinggal di 22 Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK PKK 1 Banjarsari, Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Metro Utara dan lulus pada tahun 2011. Melanjutkan ke jenjang pertama di SMPN 10 Metro dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas di SMAN 5 Metro dan lulus pada tahun 2017. Dan penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sejak tahun 2017 sampai sekarang. Penulis pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI pada tahun 2020 sebagai anggota Divisi Seni dan Budaya.